

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

KUSTA BISA SEMBUH, TEMUKAN DINI DAN OBATI SAMPAI TUNTAS

Jakarta, 11 Maret 2026

Kementerian Kesehatan RI menegaskan komitmennya untuk mempercepat eliminasi kusta di Indonesia melalui strategi deteksi dini, pengobatan tuntas, serta pemberian pencegahan bagi kontak erat pasien. Hal ini disampaikan dalam Puncak Peringatan Hari Kusta Sedunia yang diselenggarakan di auditorium Siwabessy gedung Prof. Sujudi Kemenkes RI pada Rabu (11/3). Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin, mengatakan bahwa kusta merupakan penyakit menular yang telah ada sejak ribuan tahun lalu dan sering dikaitkan dengan stigma serta diskriminasi di masyarakat. Padahal secara ilmiah, penyakit ini disebabkan oleh bakteri dan dapat disembuhkan.

“Kusta ini sering diasosiasikan dengan negara miskin karena sejak ribuan tahun lalu penyakit ini tidak bisa dijelaskan secara ilmiah sehingga muncul berbagai stigma. Padahal sekarang kita sudah tahu penyebabnya adalah bakteri dan obatnya sudah tersedia,” ujar Menkes Budi. Ia menekankan bahwa strategi utama dalam mengendalikan kusta adalah dengan menemukan kasus sebanyak mungkin agar dapat segera diobati dan menghentikan penularan. “Jangan takut jika kasus yang ditemukan banyak. Justru itu menunjukkan sistem deteksi kita bekerja dengan baik. Temukan sebanyak-banyaknya agar bisa segera diobati, karena obatnya ada dan pengobatannya bisa selesai,” kata Menkes.



MONDAY MORNING BRIEFING
SENIN 2 MARET 2026

balai.karkesmanado, bkkmanado.com

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Penyakit Measles secara global, dilaporkan terjadi sedikitnya pada 13 negara dengan total 10.767 kasus baru yang dilaporkan dari Januari hingga awal Maret 2026

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-09 tertinggi yaitu ISPA 314.443 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-08 343.204 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-09 tertinggi yaitu ISPA 2274 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-08 yaitu 2303 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-09 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan peningkatan kasus malaria konfirmasi. selanjutnya, kasus berfluktuasi pada ISPA, diare akut, ILI, kasus GHPR, kasus suspek dengue.

KEWASPADAAN GLOBAL PENYAKIT POLIO

Sumber: <https://wwwnc.cdc.gov/travel/notices/level2/global-polio>

SITUASI

CDC mengeluarkan Travel Health Notice terkait sirkulasi poliovirus di berbagai negara di dunia. Peringatan ini diberikan karena dalam 12 bulan terakhir masih ditemukan deteksi poliovirus di sejumlah negara, baik melalui kasus klinis maupun melalui surveilans lingkungan.

beberapa negara yang dilaporkan terdeteksi poliovirus antara lain: Afghanistan, Pakistan, Angola, Kenya, Burkina Faso, Chad, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Ghana, Nigeria, Israel, Papua Nugini, Inggris, Spanyol, dan beberapa negara lainnya.

Deteksi virus tersebut menunjukkan bahwa meskipun jumlah kasus polio secara global telah menurun signifikan melalui program eradikasi polio, poliovirus masih beredar di beberapa wilayah dunia sehingga berpotensi menyebar ke negara lain, terutama pada populasi dengan cakupan imunisasi rendah.

TENTANG PENYAKIT

Polio (poliomyelitis) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh poliovirus yang menyerang sistem saraf. Pada sebagian kasus, infeksi dapat menyebabkan kelumpuhan permanen dalam waktu singkat. Sebagian besar kasus tidak menunjukkan gejala, namun gejala yang dapat muncul antara lain:

- Demam
- Kelelahan
- Sakit Kepala
- Nyeri Otot
- Kekakuan pada leher atau punggung

Dalam kasus yang jarang, infeksi dapat menyebabkan Lumpuh Layuh Akut (Acute Flaccid Paralysis/AFP).

CARA PENULARAN

Poliovirus terutama ditularkan melalui rute fekal-oral, yaitu melalui makanan atau air yang terkontaminasi tinja penderita. Penularan juga dapat terjadi melalui tangan atau benda yang terkontaminasi virus, terutama pada kondisi sanitasi dan higiene yang kurang baik.

KELOMPOK BERISIKO

Kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap infeksi polio meliputi:

- Individu yang belum atau tidak lengkap mendapatkan imunisasi polio
- Anak-anak di wilayah dengan cakupan imunisasi rendah
- Pelancong internasional yang bepergian ke negara dengan sirkulasi poliovirus

REKOMENDASI

Untuk mencegah penularan penyakit polio, direkomendasikan:

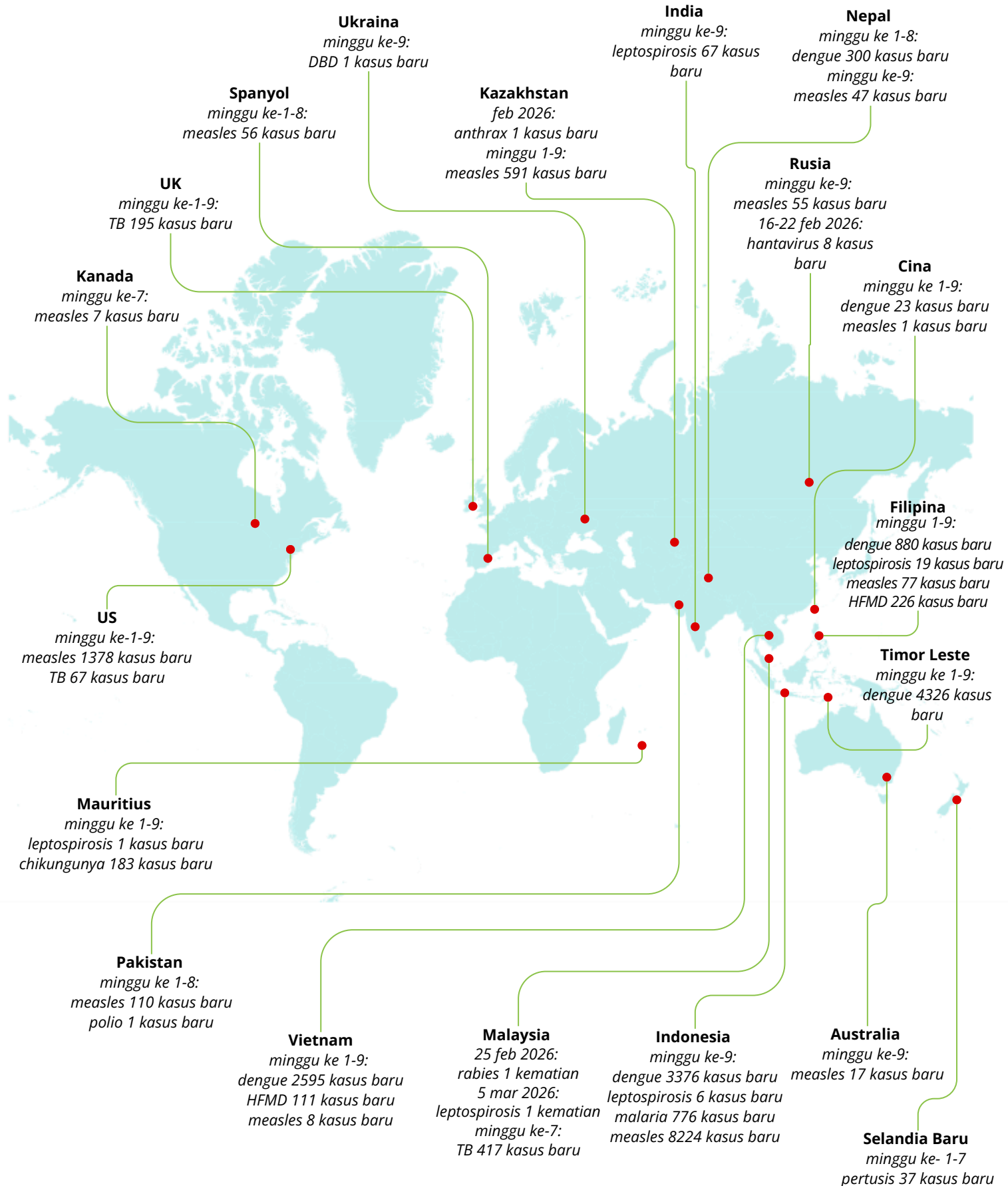
1. Memastikan status imunisasi polio lengkap sesuai jadwal imunisasi.
2. Orang dewasa yang telah mendapatkan imunisasi lengkap dapat diberikan 1 dosis booster vaksin polio sebelum bepergian ke negara dengan risiko polio.
3. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama mencuci tangan dengan sabun dan mengonsumsi makanan serta air yang higienis.

IMBAUAN KEWASPADAAN

Petugas kesehatan diharapkan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kasus kelumpuhan akut layuh (AFP) dan segera melaporkan kasus yang dicurigai untuk dilakukan investigasi epidemiologi lebih lanjut



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

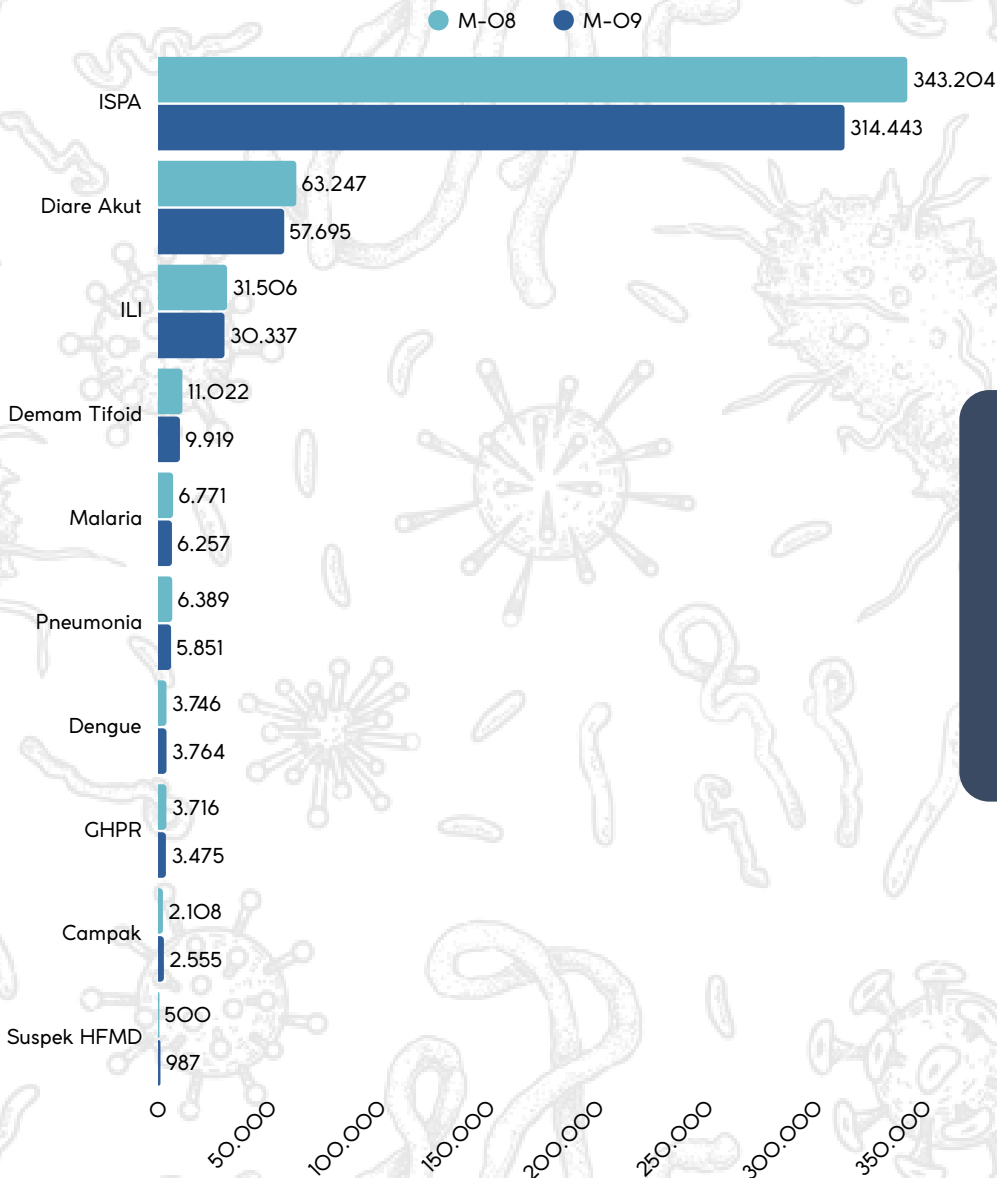




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-O8 dan Minggu-O9



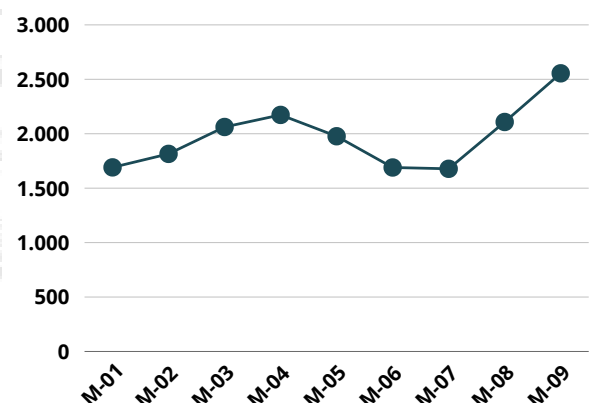
INSIGHT

- 3 penyakit mengalami peningkatan
- Susp. HFMD meningkat 49,3%
- Susp. Demam Tifoid menurun sebesar 11,1%

Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada periode M-O9 dibandingkan M-O8, sebagian besar penyakit menunjukkan adanya penurunan kasus. Meskipun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada Suspek HFMD (*Hand, Foot, Mouth Disease*) sebesar 49,3% dibanding minggu sebelumnya sehingga masuk dalam 10 penyakit dengan jumlah kasus tertinggi menurut SKDR.

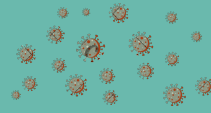
Berdasarkan grafik disamping juga dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kasus campak di Indonesia. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dan respon cepat serta peningkatan PHBS pada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya KLB/Wabah.

Kasus Campak M-01 s/d M-09

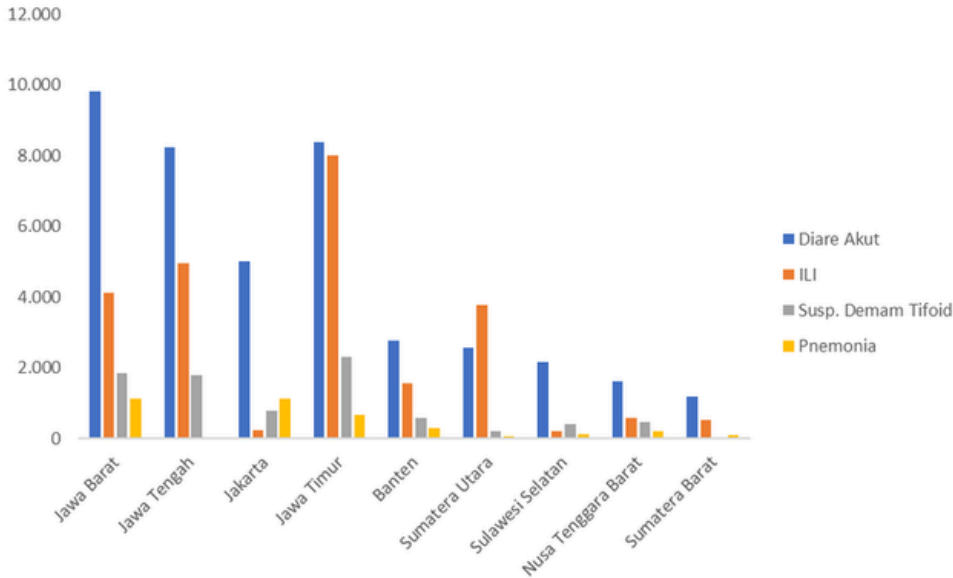




SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

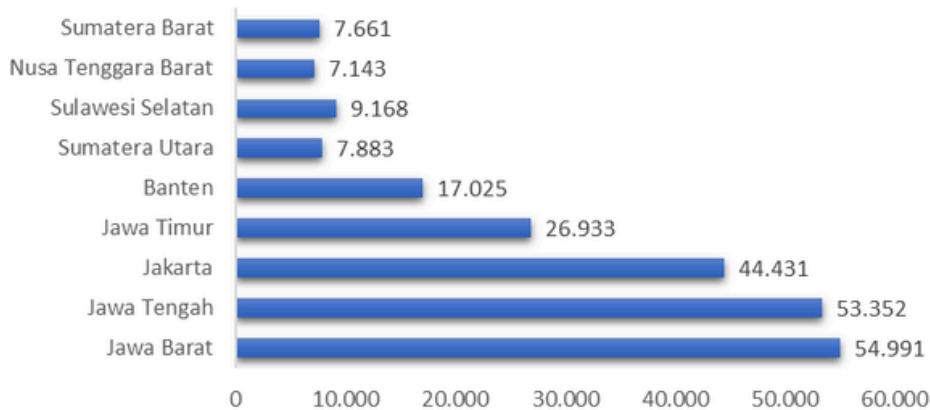


Jumlah Kasus Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara Minggu ke-09



- Grafik disamping menjelaskan jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara tertinggi kedua yaitu Diare Akut.
- Kasus Diare Akut Tertinggi di Provinsi Jawa Barat dan kasus terendah di Nusa Tenggara Barat yaitu 1.606 kasus.
- Perbedaan kasus diare akut antarprovinsi disebabkan oleh variasi akses air bersih, sanitasi lingkungan, tingkat kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih, dan faktor iklim.
- Kasus di Jawa Barat lebih tinggi karena populasi yang sangat padat, tingginya risiko pencemaran sumber air, dan perilaku higienitas, dibandingkan NTB yang mungkin memiliki karakteristik lingkungan/kepadatan berbeda

Jumlah Kasus ISPA berdasarkan Provinsi Minggu ke-09



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-09 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Barat dengan terjadi penurunan kasus dari minggu ke-08 berjumlah 61.344 kasus menjadi jumlah 54.991 kasus di minggu ke-09.

Pada minggu epidemiologi ke-01 sampai dengan ke-09 Tahun 2025, kasus ISPA termasuk penyakit dengan jumlah kasus tertinggi. Total kasus ISPA yaitu berjumlah **1.924.252** kasus. Jika dibandingkan dengan jumlah kasus ISPA tahun 2026 yaitu berjumlah **3.023.258** kasus. Peningkatan kasus sebesar 57% menunjukkan lonjakan signifikan yang memerlukan perhatian khusus.



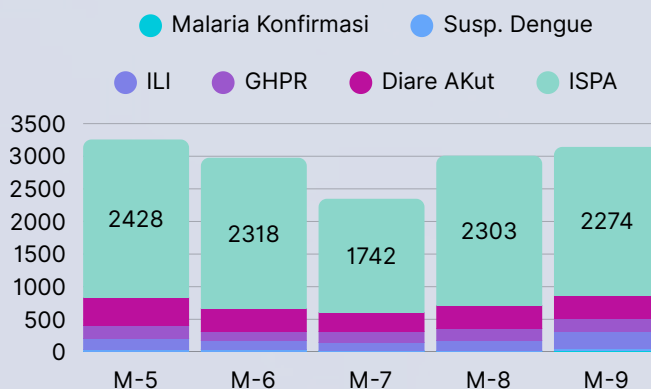
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-05	M-06	M-07	M-08	M-09
ISPA	2428	2318	1742	2303	2274
Diare Akut	429	352	287	350	362
GHPR	193	135	175	185	196
ILI	174	135	120	146	261
Suspek Dengue	21	24	21	17	29
Malaria Konfirmasi	12	13	3	8	21

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-05 sampai minggu ke-09 mencapai 11.065 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 57 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-09 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara berjumlah 341 kasus dan jumlah kasus ISPA tertinggi kedua di Kabupaten Minahasa Selatan dengan jumlah 225 kasus. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



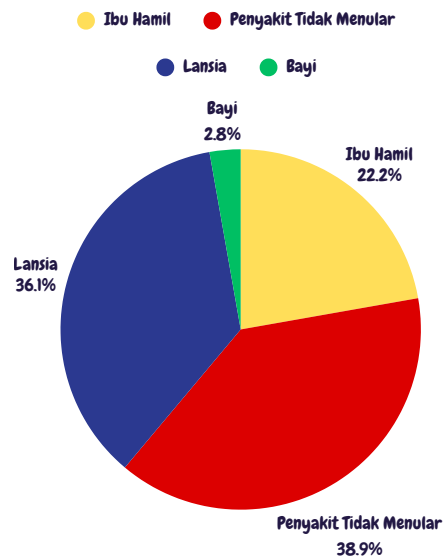
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 8	ALERT PADA MINGGU KE 9	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• ILI (16 Kasus)• GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• ILI (12 Kasus)• Diare Akut (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (2 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (2 Kasus) ISPA (74 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (14 Kasus)• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• ISPA (47 Kasus)• GHPR (10 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)• Diare Akut (2 Kasus)		Terverifikasi
Pos Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	<ul style="list-style-type: none">• -	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi



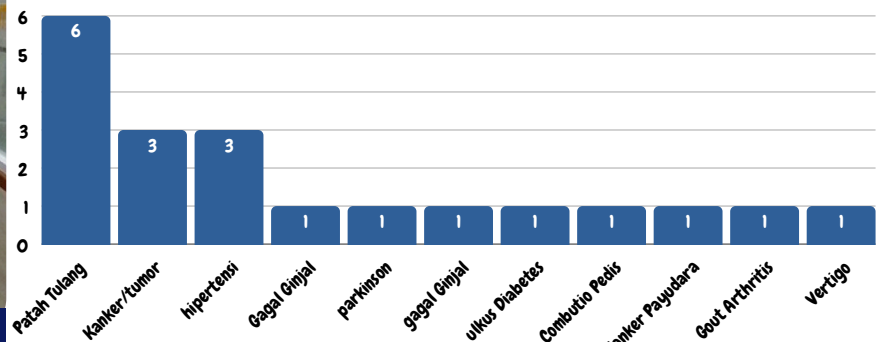
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-09, tercatat sebanyak 36 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 14 layanan (38,9%), pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (36,1%), pelayanan ibu hamil sebanyak 8 layanan (22,2%) dan pelayanan bayi 1 layanan (2,8%)



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-08.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-9, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Patah Tulang.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-9 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 3 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



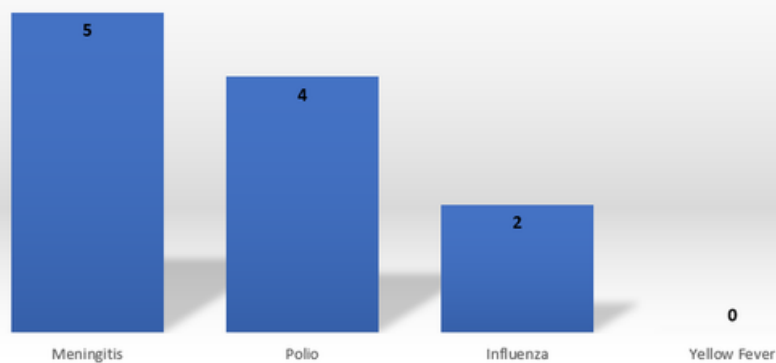
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 9 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-9 menunjukkan bahwa Pelayanan vaksin polio sebanyak 4 pelayanan dan meningitis 5 pelayanan. Sementara itu vaksin Influenza 2 pelayanan dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan. Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

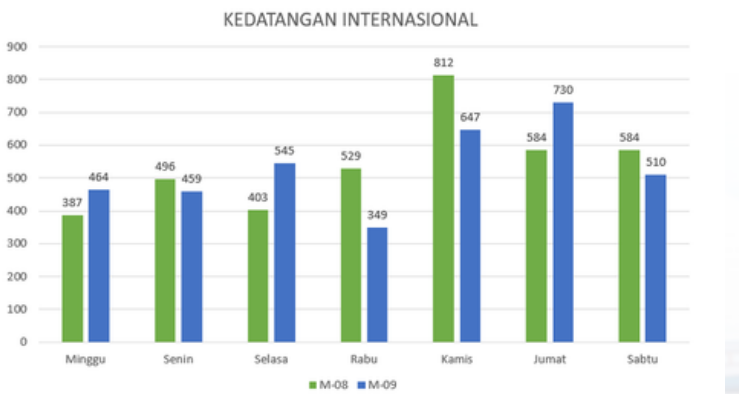


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



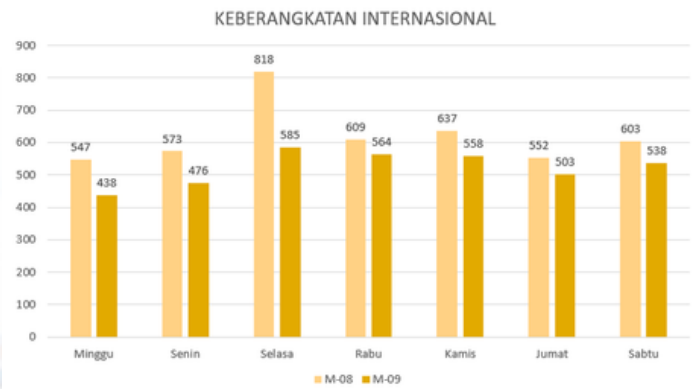
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-9 mencapai 3.704 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah 3.795 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-9 dengan minggu ke-8, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 730 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 584 orang.



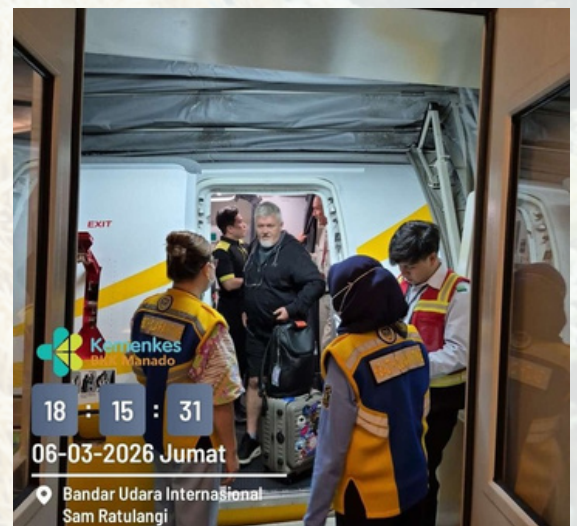
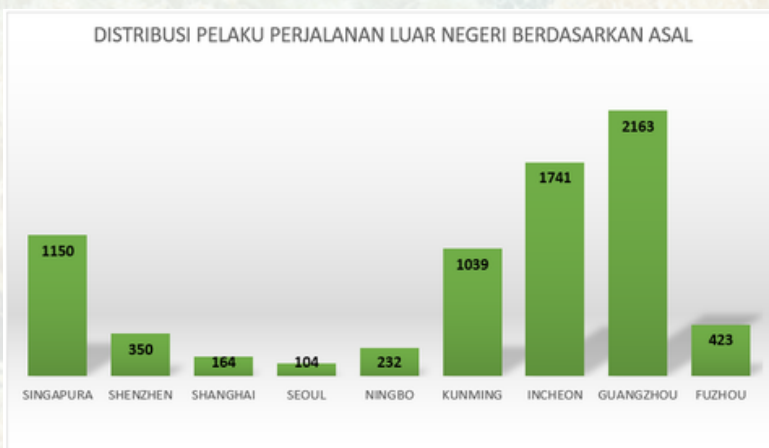
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-9 mencapai 3.662 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah 4.339 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-9 dengan minggu ke-8, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-9 yaitu pada hari Selasa berjumlah 585 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan hari Selasa di minggu sebelumnya dengan jumlah 818 orang.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-9

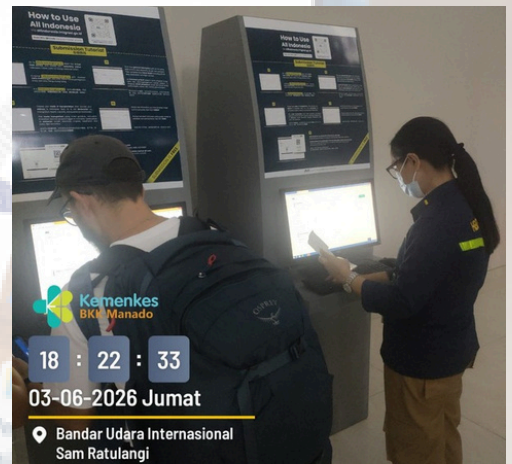
- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, Shenzhen, Shanghai, Seoul, Ningbo, Kunming, Incheon, Guangzhou dan Fuzhou
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.371 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura sebanyak 1.150 orang, dan Korea Selatan sebanyak 1.845 orang



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA



Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 9 terdapat 1 PPLN bergejala, 1 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala, seluruh vital sign dalam batas normal.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	1.763	0	0	0	1.763
2.	South Korea	940	0	0	0	940
3.	Indonesia	353	1	0	0	352
4.	Singapore	350	0	0	5	345
5.	Japan	60	0	0	0	60
6.	Malaysia	57	0	0	0	57
7.	null	48	0	0	0	48
8.	Thailand	36	0	0	0	36
9.	Vietnam	34	0	0	0	34
10.	Philippines	26	0	0	0	26

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi . Jumlah total isian All Indonesia dari negara riwayat kunjungan China sebanyak 1.763.

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



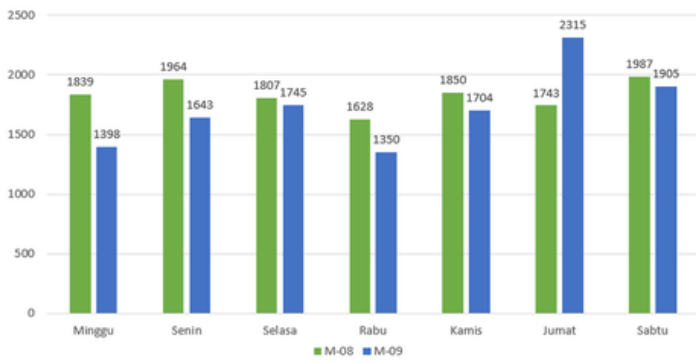
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-9 mencapai 12.317 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah kedatangan PPDN 12.818 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-9 dengan minggu ke-8, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari jumat dengan jumlah 2.315 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah 1.743 orang.

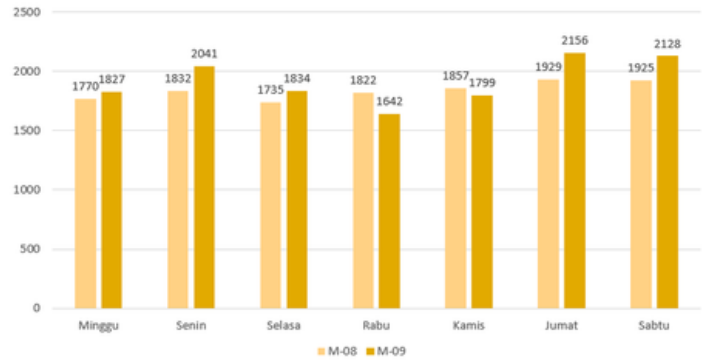
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-9 mencapai 13.427 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-8 yang mencapai 12.870 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-9 dengan minggu ke-8, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari jumat berjumlah orang 2.156 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari jumat di minggu ke-8 dengan jumlah 1.929 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



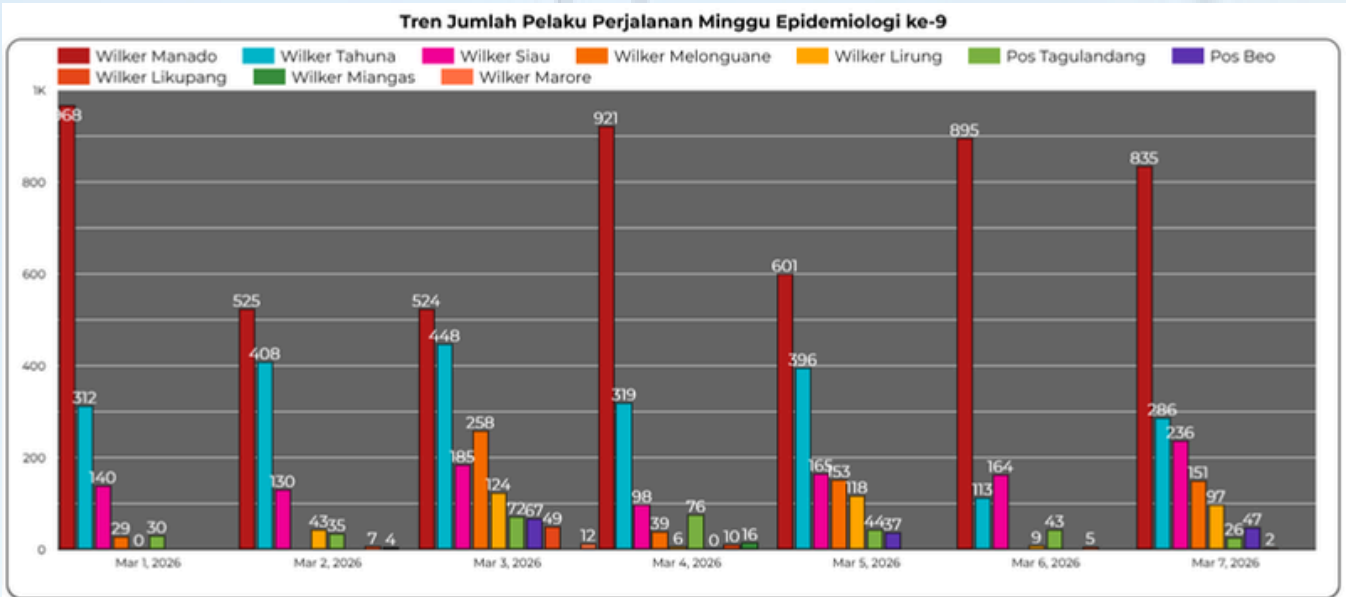
KEBERANGKATAN DOMESTIK





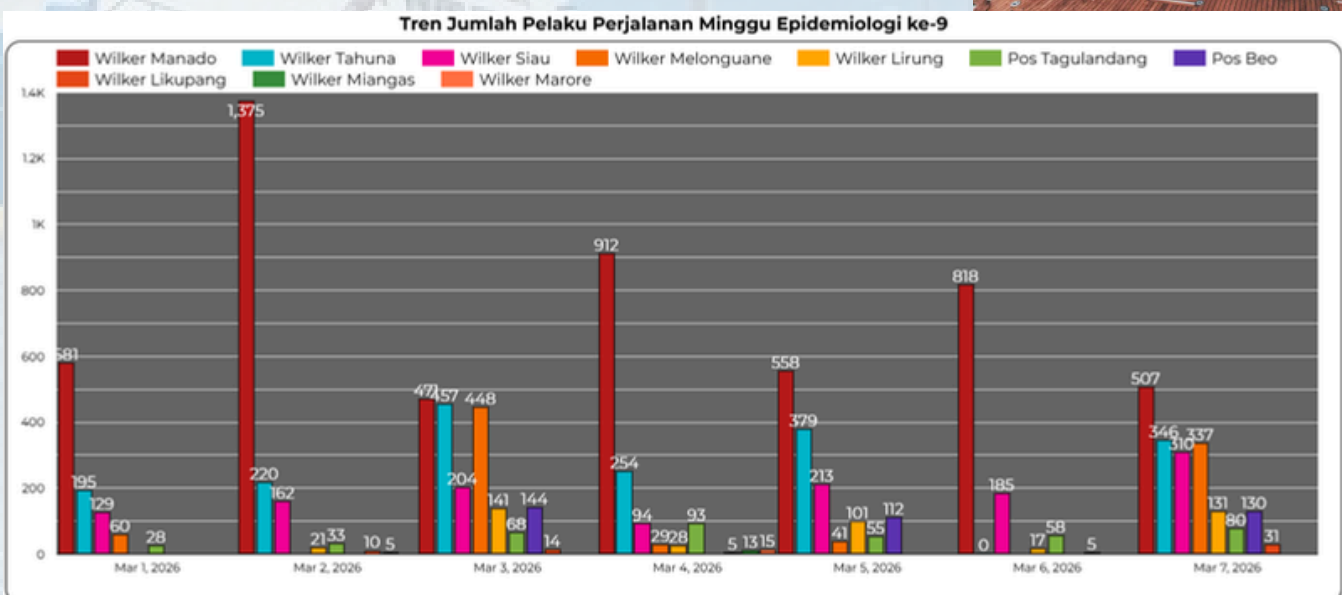
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-9 mencapai 10.278 penumpang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 10.892 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-9 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-9 mencapai 10.624 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan minggu ke-8 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 10.670 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-9 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

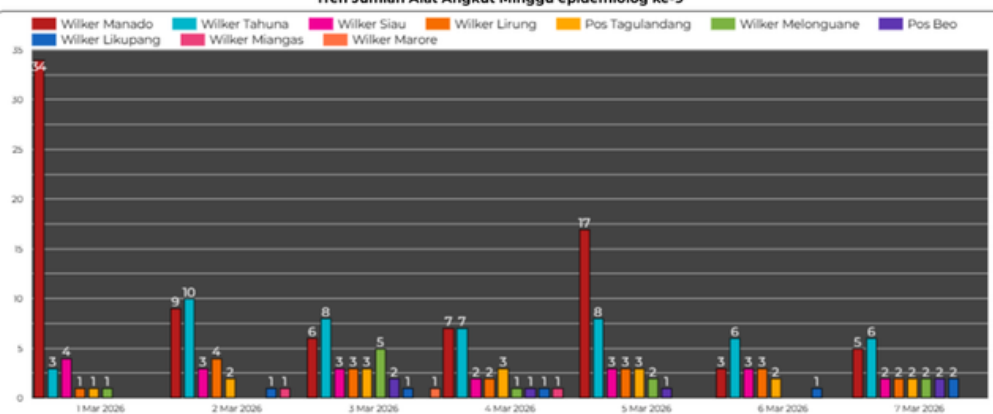




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

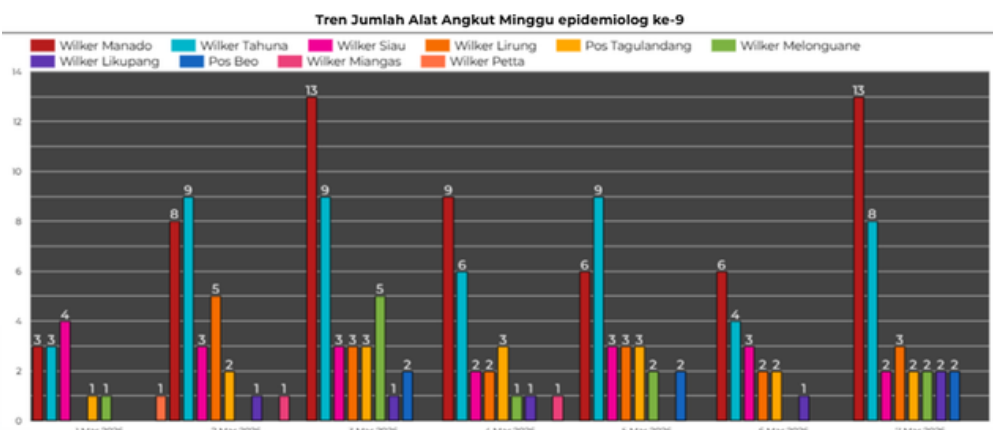


Distribusi Kedatangan Kapal



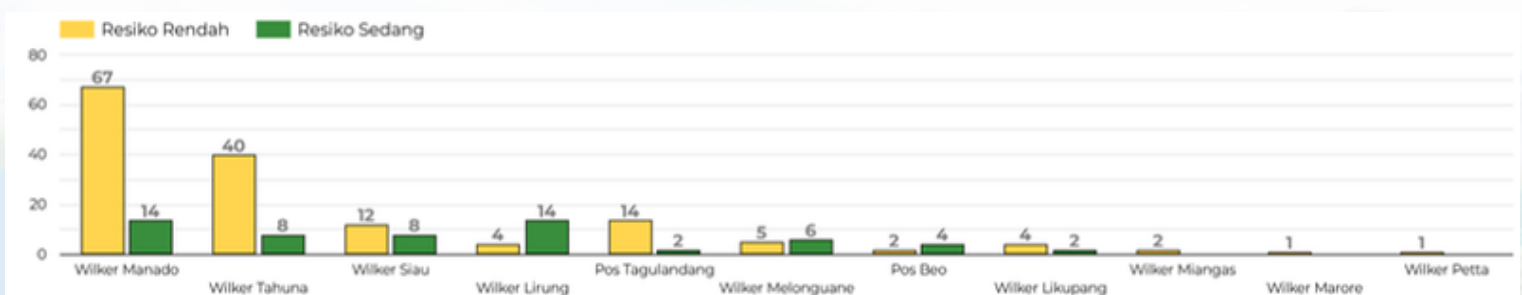
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-9** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 210 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 81 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Minggu yaitu sebanyak 44 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

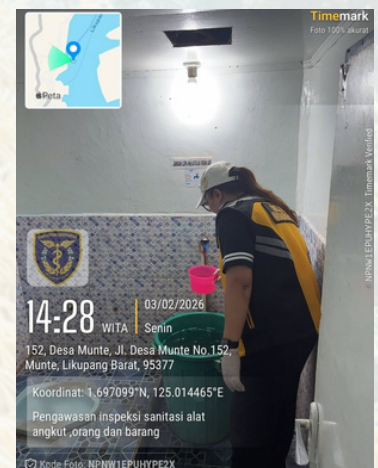


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-9** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 188 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 73 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 58 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-9 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 210 kapal. Berdasarkan laporan Risk Based Assesment (RBA) alat angkut dengan risiko rendah sebanyak 152 kapal, risiko sedang sebanyak 58 kapal dan risiko tinggi tidak ada.

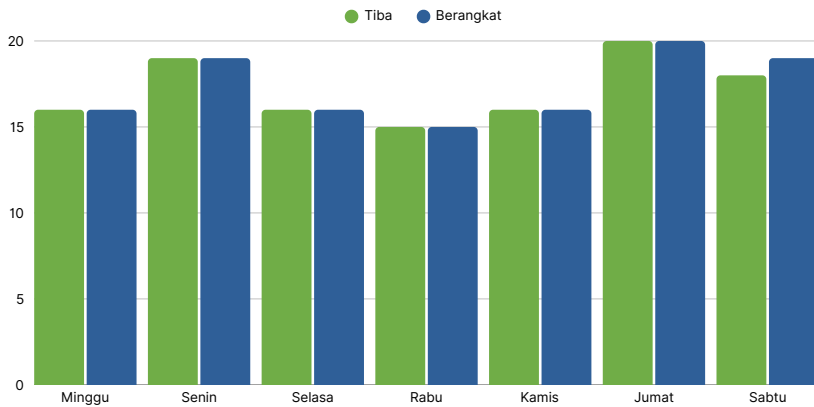




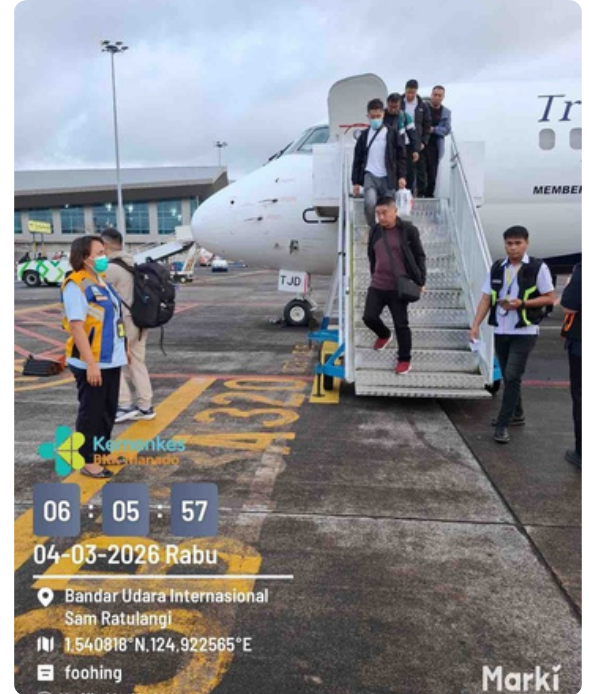
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



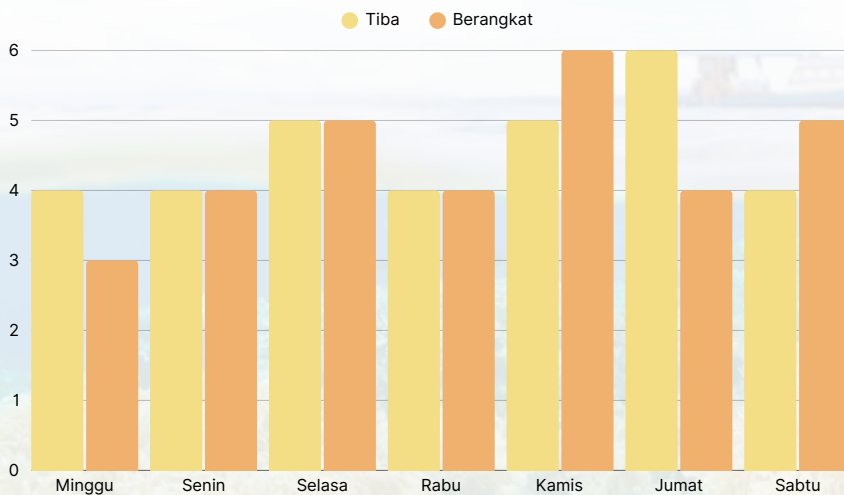
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-9 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 120 kedatangan dan 121 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-9 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 32 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 31 keberangkatan.

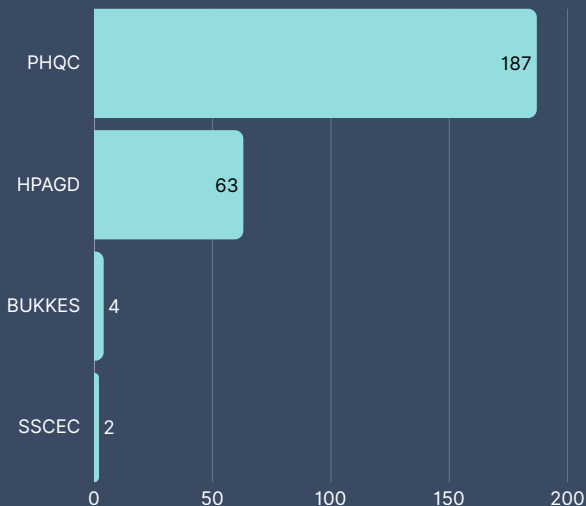




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

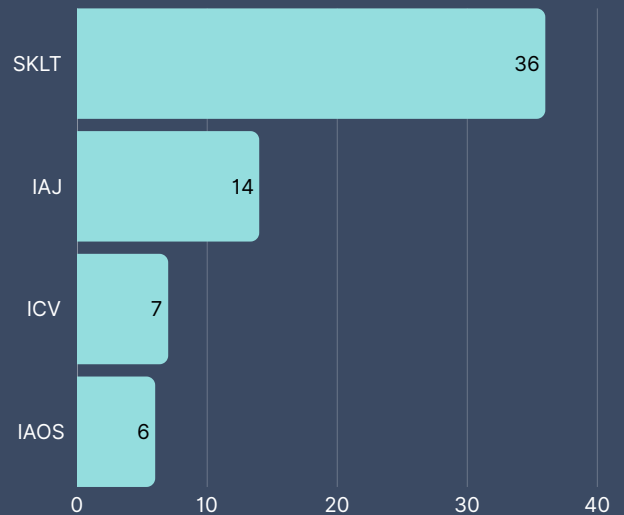


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-09 dengan jumlah 256 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 187 (73%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 63 (24,6%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-09 terdapat 63 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 36 (57,1%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 14 (22,2%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

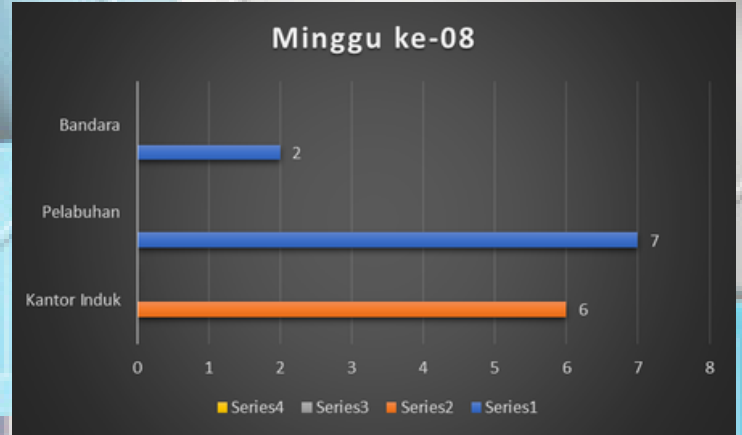
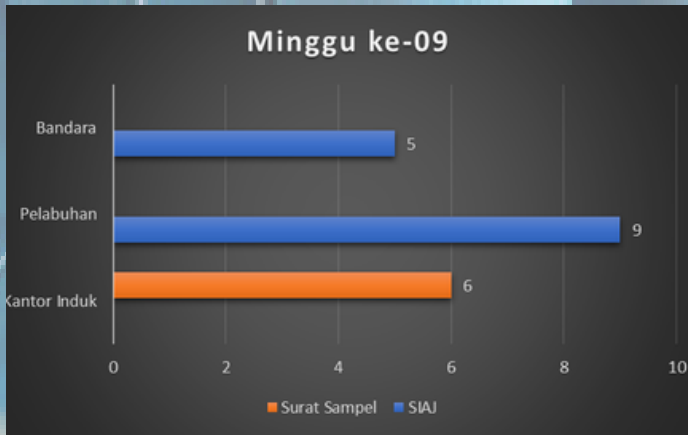
Pada **minggu ke-09**, tercatat sebanyak 23 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **96 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGGUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

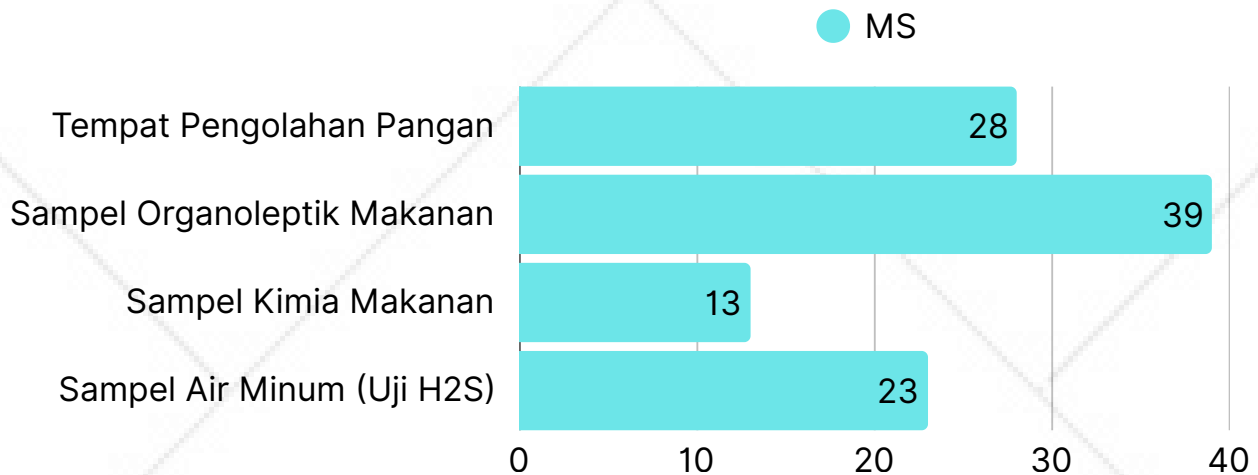


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-09 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 14 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

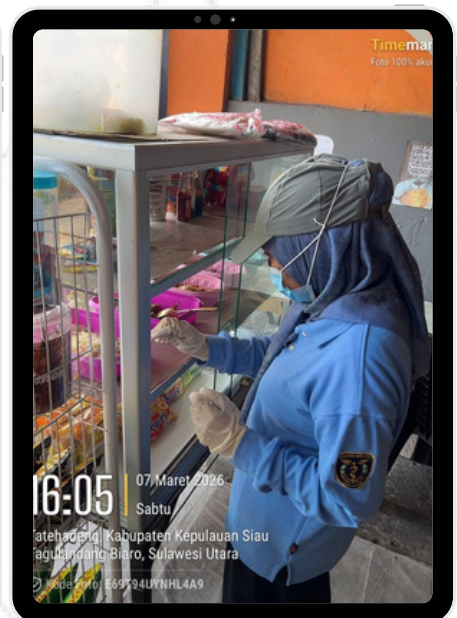


Dalam rangka menjamin keamanan pangan serta melindungi kesehatan masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi pada Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja pelabuhan laut. Kegiatan ini dilakukan secara berkala oleh petugas sanitarian sebagai bagian dari upaya pengendalian faktor risiko kesehatan lingkungan.

Pengawasan bertujuan untuk menilai penerapan higiene dan sanitasi TPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi sarana, proses pengolahan pangan, serta perilaku penjamah makanan.

Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 28 TPP dinyatakan memenuhi syarat dengan kategori risiko rendah. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan sampel yang terdiri dari 39 sampel organoleptik, 13 sampel kimia, dan 23 sampel air minum melalui uji H₂S. Seluruh hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sampel yang diuji memenuhi persyaratan.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus mendukung pengelolaan pangan yang aman, higienis, dan berkualitas bagi masyarakat di wilayah kerja BKK Kelas I Manado.

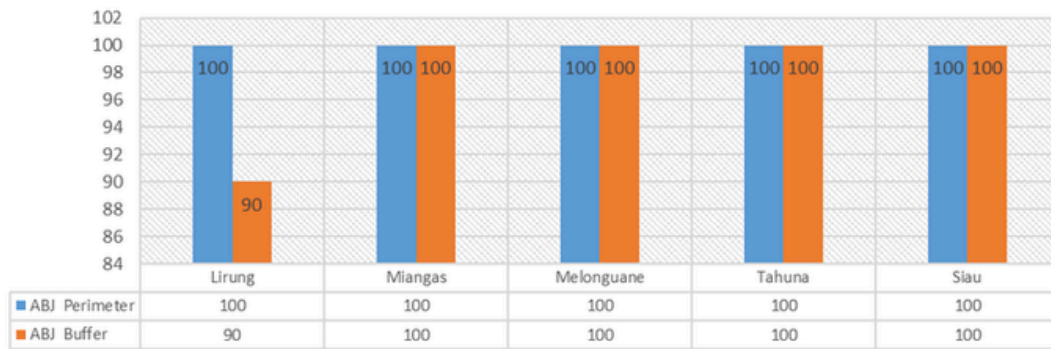




PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

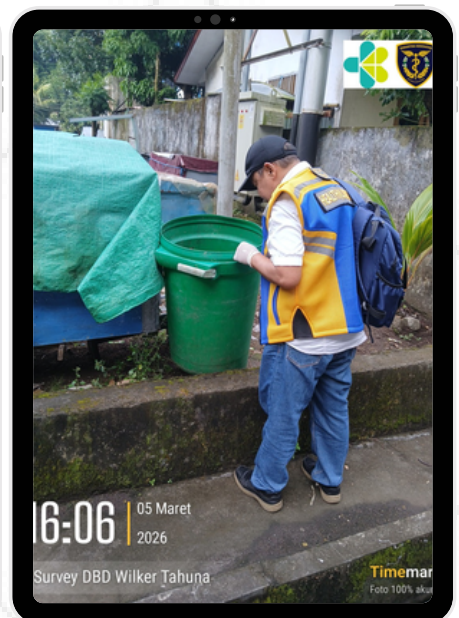
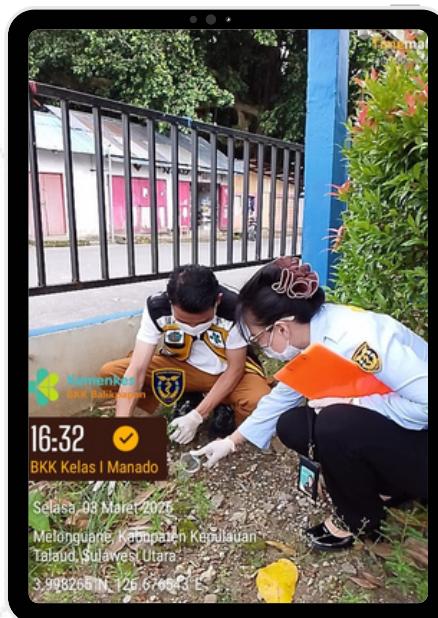


ABJ Hasil Survei Jentik Di Wilayah Kerja



Dalam rangka mendukung upaya pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan surveilans vektor melalui pemeriksaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerjanya. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kepadatan vektor, menilai capaian Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi tingkat risiko penularan DBD sebagai bagian dari sistem kewaspadaan dini terhadap penyakit berbasis vektor.

Pelaksanaan surveilans dilakukan melalui inspeksi pada rumah penduduk, tempat penampungan air, serta berbagai lokasi yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Berdasarkan hasil pemantauan, wilayah kerja Pelabuhan Laut Lirung menunjukkan capaian ABJ sebesar 100% pada area perimeter dan 99% pada area buffer. Sementara itu, wilayah kerja Pelabuhan Laut Miangas, Marore, Melonguane, Tahuna, dan Siau mencatatkan capaian ABJ sebesar 100% baik pada area perimeter maupun buffer. Hasil surveilans ini menunjukkan kondisi lingkungan yang relatif baik dalam mendukung upaya pengendalian vektor DBD, serta menjadi dasar dalam memperkuat langkah pencegahan dan pengawasan secara berkelanjutan di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD BERBASIS PELAPORAN SILENTIK DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

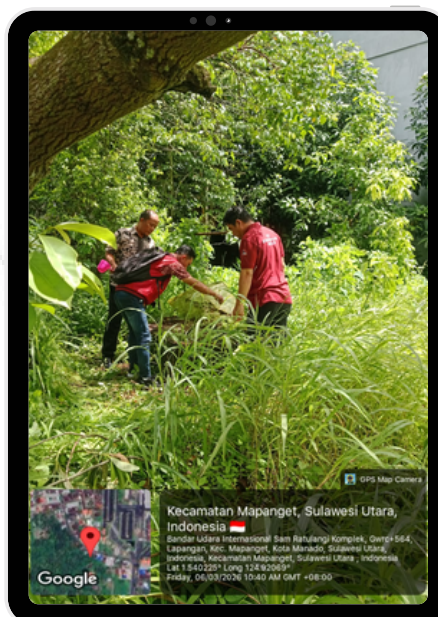
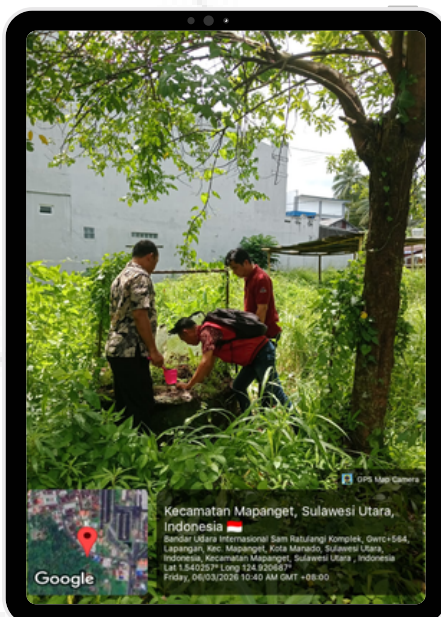


Menindaklanjuti laporan masyarakat melalui aplikasi Silentik, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui tindakan larvasidasi pada lokasi yang terindikasi terdapat jentik nyamuk. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah pencegahan dini untuk menurunkan risiko penularan DBD sekaligus memutus siklus perkembangbiakan vektor penyakit.

Pada minggu ini, terdapat satu laporan dari masyarakat di wilayah buffer Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya jentik nyamuk pada tempat penampungan air berupa bak. Temuan tersebut segera ditindaklanjuti oleh petugas dengan melakukan larvasidasi, serta pemeriksaan tambahan pada lokasi lain yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan penerapan 3M Plus sebagai upaya pencegahan berkelanjutan. Kegiatan ini mencerminkan respons cepat terhadap laporan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui aplikasi Silentik, masyarakat dapat berperan aktif dalam pemantauan jentik DBD dan pelaporan secara cepat serta terintegrasi sebagai bentuk kewaspadaan dini. Diharapkan sinergi antara petugas dan masyarakat dapat terus diperkuat untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan bebas dari jentik nyamuk.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



❗ Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

❗ Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.110 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 304 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 20.902 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 397 kapal.
2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :
 - Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 120 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 121 pesawat
 - Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 32 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 31 pesawat
 - Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 177 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 188 kapal
3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 36 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 14 layanan (38,9%) , pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (36,1%), pelayanan ibu hamil sebanyak 8 layanan (22,2%) dan pelayanan bayi 1 layanan (2,8%).
 - sebanyak 2 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan 1 dari pelabuhan
 - sebanyak 11 layanan vaksin internasional
4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 14 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 256 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 63 dokumen kesehatan pada orang.
5. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 23 jenazah dengan jumlah 14 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba
 - Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 81 sampel (serum dan spesimen)
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 28 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan organoleptik pada 39 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel makanan kimia pada 13 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
 - Pemeriksaan sampel air minum (Uji H₂S) pada 23 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Lirung diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter sebesar 100% dan buffer 99% masih berada dalam kategori aman
 - Survei DBD di Pelabuhan Laut Miangas, Marore, Melonguane, Tahuna dan Siau diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter dan buffer dengan ABJ 100 % berada dalam kondisi aman
8. Berdasarkan kegiatan Silentik :
 - Kegiatan pengendalian DBD berbasis Silentik dinilai efektif karena mampu mempercepat tindak lanjut penanganan jentik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan DBD
9. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
10. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Pengelola Tempat Pengolahan Pangan di wilayah kerja BKK Kelas I Manado diharapkan meningkatkan penerapan higiene dan sanitasi, melengkapi sarana yang diperlukan, serta mematuhi ketentuan keamanan pangan yang berlaku
- ✓ Melakukan pemantauan jentik secara berkala terutama pada area buffer Pelabuhan Laut Lirung agar mencapai ABJ 100%, serta meningkatkan koordinasi dan edukasi kepada masyarakat dan petugas guna menjaga kondisi lingkungan tetap bebas jentik.
- ✓ Pemanfaatan aplikasi Silentik (Sistem Lapor Jentik) perlu terus dioptimalkan sebagai sarana pelaporan dan pemantauan jentik secara rutin oleh petugas ataupun kader masyarakat, sehingga kegiatan surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut

BATUK PADA ANAK



PENGERTIAN

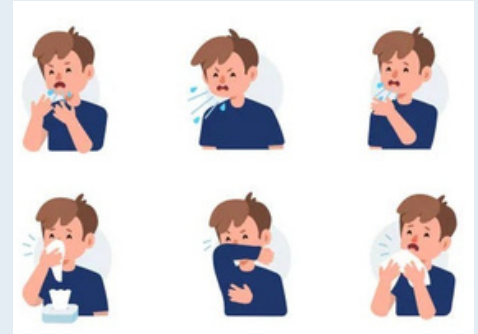
Setiap orang tua pasti pernah merasa cemas saat mendengar anaknya batuk. Meskipun sering dianggap sebagai gejala ringan, batuk bisa menjadi pertanda adanya gangguan kesehatan yang lebih serius pada anak. Mari kita pelajari lebih lanjut tentang batuk pada anak-anak.

Batuk adalah respon tubuh yang alami sebagai upaya membersihkan saluran pernapasan dari lendir, debu, atau benda asing. Ini adalah mekanisme pertahanan tubuh untuk menjaga agar saluran pernapasan tetap bersih.

PENYEBAB

Beberapa penyebab umum batuk pada anak-anak antara lain:

- **Infeksi:** Seperti flu, batuk pilek, bronkitis, atau pneumonia.
- **Alergi:** Reaksi alergi dapat menyebabkan batuk karena peradangan pada saluran pernapasan.
- **Asma:** Kondisi peradangan kronis pada saluran napas yang menyebabkan batuk kering.
- **Benda asing:** Anak kecil sering memasukkan benda ke mulut dan bisa tersedak.



Kenali Gejala Batuk pada Anak yang Perlu Diwaspadai

Dengan memberikan perawatan yang tepat di rumah, nyatanya bisa membantu ibu untuk mengatasi batuk pada anak di rumah. Namun, sebaiknya kenali gejala batuk pada anak yang perlu ibu waspadai, seperti:



GEJALA

Selain batuk, ada beberapa gejala lain yang mungkin muncul:

- **Demam:** Menunjukkan adanya infeksi.
- **Kesulitan bernapas:** Saluran pernapasan mungkin menyempit atau terblokir.
- **Suara serak:** Dapat menunjukkan peradangan atau infeksi pada tenggorokan.
- **Batuk berdahak:** Adanya produksi lendir yang berlebihan.

PENGOBATAN & PENCEGAHAN

Pengobatan batuk tergantung pada penyebabnya:

- **Obat batuk:** Bisa dibeli bebas atau berdasarkan resep dokter, berguna untuk meredakan batuk.
- **Antibiotik:** Jika disebabkan oleh infeksi bakteri.
- **Inhaler atau nebulizer:** Untuk kondisi asma.
- **Pengobatan alergi:** Jika batuk disebabkan oleh reaksi alergi.

Pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Beberapa cara pencegahan batuk pada anak:

- **Vaksinasi:** Melindungi anak dari beberapa penyakit yang bisa menyebabkan batuk.
- **Cuci tangan:** Mengajari anak kebersihan dasar.
- **Hindari asap rokok:** Asap rokok dapat mengiritasi saluran pernapasan.
- **Gunakan humidifier:** Membantu menjaga kelembaban udara, terutama di musim dingin.



TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

